

DETERMINAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA DI DKI JAKARTA (ANALISIS SURVEI KINERJA DAN AKUNTABILITAS 2019)

Monica Juliana

Abstrak

Perilaku seksual dianggap berisiko apabila menyebabkan kehamilan tidak diinginkan, infeksi menular seksual, dan gangguan mental-emosional. Diperkirakan setiap tahun setidaknya 10 juta kehamilan tidak diinginkan terjadi pada perempuan berusia 15-19 tahun di negara berkembang, sekitar 777.000 ribu di antaranya melahirkan, 5,6 juta menjalani aborsi di mana sebanyak 3,9 juta di antaranya melakukan aborsi tidak aman. Sedangkan, pada tahun 2019 sebesar 2,5% remaja di DKI Jakarta mengaku pernah melakukan hubungan seksual pranikah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan perilaku seksual pranikah pada remaja di DKI Jakarta menurut data Survei Kinerja dan Akuntabilitas 2019. Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* pada 1.688 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat dengan *chi square*, dan multivariat dengan regresi logistik berganda. Hasil analisis menunjukkan determinan terjadinya perilaku seksual pranikah antara lain jenis kelamin, umur, sikap, dan peran masyarakat. Variabel sikap merupakan determinan paling dominan terhadap kejadian perilaku seksual pranikah pada remaja (POR=18,1; 95% CI=8,76-37,2), artinya remaja dengan sikap negatif terkait perilaku seksual memiliki resiko 18,1 kali untuk berperilaku seksual pranikah. Oleh karena itu, diharapkan adanya keterlibatan berbagai pihak dalam upaya meningkatkan pengetahuan serta kesadaran remaja berupa edukasi terkait seksualitas untuk mencegah perilaku seksual pranikah.

Kata Kunci: remaja, perilaku seksual, pranikah, determinan, survei kinerja dan akuntabilitas

DETERMINANTS OF PREMARITAL SEXUAL BEHAVIOR AMONG YOUNG PEOPLE IN DKI JAKARTA (PERFORMANCE AND ACCOUNTABILITY SURVEY ANALYSIS 2019)

Monica Juliana

Abstract

Risky sexual behaviors put young people at risk for HIV infection, sexually transmitted infections and unintended pregnancy. An estimated 10 million unintended pregnancies among girls aged 15-19 occur each year in developing countries, about 777,000 give birth, 5.6 million have abortions with 3.9 million in unsafe procedures. In 2019, 2.5% adolescents in DKI Jakarta admitted have had premarital sexual relations. This study aims to analyze the determinants of premarital sexual behavior among adolescents in DKI Jakarta based on the 2019 Performance and Accountability Survey. This is a cross-sectional study from 1,688 respondents. Data analyzed by using univariate analysis, bivariate with chi square, and multivariate with multiple logistic regression. The results indicates that determinants of premarital sexual behavior are sex, age, attitudes, and community roles. The attitude was the most dominant determinant of premarital sexual behavior in adolescents (POR=18.1; 95% CI=8.76-37.2), it means that adolescents that have negative attitudes were 18.1 times more likely to have premarital sexual behavior. Therefore, it is hoped that all stakeholder will participate to raise adolescents' knowledge and awareness through education to prevent premarital sexual behavior.

Keywords: young people, sexual behavior, premarital, determinants, performance and accountability survey